

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) mendefinisikan “Metodologi penelitian adalah proses yang melibatkan pengumpulan data, analisisnya, dan memberikan interpretasi terkait tujuan penelitian” (hlm.2). Dalam hal ini, penulis menyatakan bahwa metodologi studi merupakan pendekatan ilmiah untuk memperoleh data.

Dalam pelaksanaan penelitian banyak metode yang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan pengambilan data yang diperlukan, salah satunya metode penelitian adalah metode deskriptif melalui observasi (pengamatan) dimana pengambilan informasi sesuai dengan gejala yang ada atau dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Menurut (Sugiyono, 2018) "metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya yang pada saling sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya" (hlm. 48).

Berdasarkan penelitian yang dijelaskan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pendekatan ini cocok untuk digunakan dalam kebutuhan untuk menghasilkan data penelitian karena penelitian dilakukan secara diam-diam selama observasi dan sedapat mungkin. Untuk itu, penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini.

3.2 Variabel Penelitian

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 68). Sangat penting dalam penelitian untuk menggunakan variabel penelitian karena dapat membantu peneliti dalam membuat kerangka pikir yang jelas, membuat hipotesis yang tepat, menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, dan mengakui kebenaran hasil observasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan dependen. “Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2019, hlm.69).

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel bebas (X)
 - a. Variabel bebas 1 (X) : tendangan dwi hurigi
 - b. Variabel bebas 2 (X) : tendangan dwi chagi
2. Variabel terikat (Y) : Hasil poin

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”(hlm.126). Populasi dapat berupa manusia atau hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik dan syarat-syarat tertentu yang terkait dengan masalah penelitian dan dapat digunakan sebagai sumber pengambilan sampel.

Populasi pada penelitian ini adalah 14 Atlet taekwondo kyorugi kelas senior prestasi putra dan putri yang masuk ke partai semifinal dan final dalam kejuaraan *Taekwondo Suryalaya Championship*.

3.3.2 Sampel

Setelah menentukan populasi baru lah menentukan sampel penelitian. Menurut Sugiyono, 2019 dalam (Adnyana, 2021) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili)”(hlm.127). Teknik

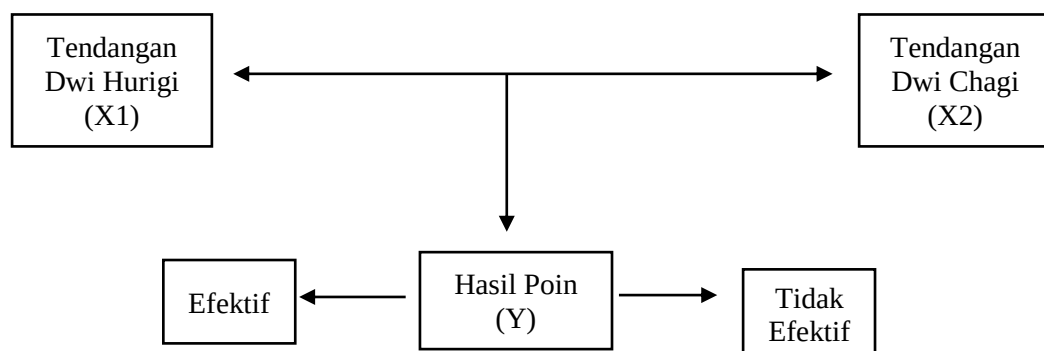
penentuan sampel menggunakan sampel jenuh. Menurut sugiyono (2019) “sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel”(hlm.11).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah seluruh dari jumlah populasi yang diambil, yaitu sebanyak 14 Atlet taekwondo kyorugi kelas senior prestasi putra dan putri yang yang masuk ke partai semifinal dan final dalam kejuaraan *Taekwondo Suryalaya Championship*.

3.4 Desain Penelitian

Menurut Karimuddin (2022) Desain penelitian kuantitatif ada dua macam yaitu deskriptif dan eksperimental. Studi kuantitatif deskriptif melakukan pengukuran hanya sekali. Artinya relasi antar variabel yang diselidiki hanya berlangsung sekali. Sedangkan studi eksperimental melakukan pengukuran antar variabel pada sebelum dan sesudahnya untuk melihat hubungan sebab-akibat dari fenomena. (hlm.4).

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif karena relasi antar variabel yang diselidiki hanya berlangsung sekali.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data, penentuan teknik pengumpulan data ini sangat penting karena merupakan langkah strategis dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan melalui metode observasi atau pengamatan. Menurut Sugiyono (2019) “Observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta yang ada di lapangan”(hlm.203).

(Cahya et al., 2021) menunjukkan bahwa metode observasi yang paling efektif adalah menggunakan format pengamatan atau blangko pengamatan sebagai instrumen tes. Format ini mengandung item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang akan terjadi. Dalam observasi, pengamat memainkan peran yang paling penting. Pengamat harus memperhatikan setiap kejadian, gerak, atau proses. Hasil pengamatan harus sama meskipun dilakukan oleh beberapa orang, atau harus objektif.

3.6 Instrumen Penelitian

Kedudukan instrumen penelitian di dalam keseluruhan kegiatan penelitian adalah yang terpenting dan strategis. Jenis data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian menentukan instrumen penelitian. Selain itu, instrumen penelitian dapat didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif dalam upaya untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis Menurut (Finamore et al., 2021). Oleh karena itu, setiap instrumen yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian disebut instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data. Setiap pertandingan semifinal dan final menggunakan lembar checklist untuk menilai setiap tendangan.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Dwi Chagi			Dwi Hurigi			Schedule		Nama	No
Masuk	Tidak Masuk	Jumlah	Masuk	Tidak Masuk	Jumlah	Partai	Ronde		
						Semi Final	I		
							II		
							III		
						Final	I		
							II		
							III		
						Jumlah total tendangan			

Sumber: Hasil diskusi dengan Dosen Taekwondo

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya” (hlm.206). Analisis deskriptif digunakan dalam teknik analisis data untuk mengumpulkan informasi tentang status gejala saat ini, yaitu gejala yang ada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif hanya menjelaskan variabel, gejala, atau keadaan apa adanya, bukan menguji hipotesis tertentu (Ahmad & Muslimah, 2021). Penulis menggunakan Analisis Deskriptif Kuantitatif, metode statistik yang mengumpulkan data dalam bentuk angka-angka dan persentase.

Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas tendangan dwi hurigi dan dwi chagi menggunakan rumus persentase. Menurut Arikunto (dalam Azahrah et.al, 2021, hlm.536) rumus mencari persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah skor maksimum

Sedangkan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Tendangan Dwi chagi lebih efektif dibandingkan tendangan dwi hurigi dalam menghasilkan poin pada kejuaraan piala Expo Taekwondo Suryalaya *Championship* Kabupaten Tasikmalaya” menggunakan rumus uji proporsidua populasi dengan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{p1 - p2}{\sqrt{p(1-p)\left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}\right)}}$$

Dimana ,

$$P_1 = \frac{x_1}{n_1}$$

$$P_2 = \frac{x_2}{n_2}$$

$$P = \frac{x_1}{n_1} + \frac{x_2}{n_2}$$

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi masalah
- 2) Merumuskan masalah
- 3) Menentukan landasan teori
- 4) Merumuskan hipotesis
- 5) Pengumpulan data
- 6) Analisis data
- 7) Menarik kesimpulan

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian, waktu penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN							
		Des – Mei	Juni	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Feb
1	Penyusunan proposal penelitian								
2	Sidang Proposal Penelitian								
3	SK Bimbingan								
4	Pelaksanaan								

	a.Pengumpulan data								
	b.Pengolahan data								
5	Sidang								

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada waktu kejuaraan “Expo Taekwondo Suryalaya Championship” yang berlangsung pada 10 – 11 Agustus 2024 di Gedung Latifah Mubarokiyah Suryalaya.